

TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

MUSEUM GEOLOGI BLORA



Diajukan sebagai Pelengkap dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

TAUFIK ISMAIL

D 300 050 027

**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) ini mengambil judul "Perencanaan dan Perancangan Museum Geologi Blora". Berikut ini adalah pengertian dari judul tersebut :

Pengertian Museum :

- A. Adalah lembaga, tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan, dan pemanfaatan benda-benda bukti materiil hasil budaya manusia serta alam dan lingkungannya guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa.
- B. Berdasarkan definisi yang diberikan *International Council of Museums*, adalah institusi permanen, nirlaba, melayani kebutuhan publik, dengan sifat terbuka, dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengkomunikasikan, dan memamerkan benda nyata kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, pendidikan, dan kesenangan.
- C. "Sebuah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan pengembangannya, terbuka untuk umum, yang memperoleh, merawat, menghubungkan dan memamerkan, untuk tujuan-tujuan studi, pendidikan dan kesenangan, barang-barang pembuktian manusia dan lingkungannya". (Definisi menurut ICOM = *International Council of Museum / Organisasi Permuseuman Internasional* dibawah Unesco). Museum merupakan suatu badan yang mempunyai tugas dan kegiatan untuk memamerkan dan menerbitkan hasil-hasil penelitian dan pengetahuan tentang benda-benda yang penting bagi Kebudayaan dan Ilmu Pengetahuan.

Pengertian Geologi :

- A. Secara etimologi Geologi berasal dari bahasa Yunani *ge* (γη-) dan *logos* (λογος). *Ge* berarti "bumi" dan *logos* berarti "alasan". Sehingga Geologi

dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari alasan bumi, dengan kata lain ilmu sains yang mempelajari komposisi, struktur, sifat-sifat fisik, sejarah dan proses yang membentuk bumi.

- B. *Geology is the study of the Earth, its substances, shapes, processes and history.*
- C. Geologi adalah ilmu yang mempelajari bumi, meliputi isi, bentuk-bentuk, proses pembentukan, serta sejarahnya.
- D. Geologi merupakan cabang utama dalam Ilmu Bumi yang mempelajari lapisan batuan dari kulit bumi (atau litosfer) dan perkembangan sejarahnya.

Sehingga dari beberapa pengertian di atas Museum Geologi Blora dapat diartikan sebagai : Institusi permanen, nirlaba, melayani kebutuhan publik, dengan sifat terbuka, dengan cara melakukan usaha pengoleksian, mengkonservasi, meriset, mengkomunikasikan, dan memamerkan benda nyata kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, pendidikan, dan kesenangan dengan penekanan terhadap bidang Ilmu yang didalamnya mempelajari lapisan batuan dari kulit bumi (atau litosfer) dan perkembangan sejarahnya. Serta berlokasi di Kabupaten Blora, Jawa Tengah.

1.2. Latar Belakang

Secara umum wilayah Blora terkenal karena potensinya akan tambang minyak dan gas bumi (migas). Hal itu menandakan bahwa Blora memiliki potensi besar di bidang Geologi. Namun selain potensi Geologi di bidang tambang migas, ternyata Kabupaten yang termasuk kedalam blok Cepu tersebut juga memiliki beberapa lokasi yang memiliki potensi Geologi untuk riset atau penelitian. Salah satu lokasi yang memiliki potensi tersebut ialah daerah Sendangharjo, Kecamatan Blora Kota.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lokasi tersebut, daerah Sendangharjo memiliki singkapan-singkapan formasi batuan. Namun saat ini kondisi kawasan tersebut sudah semakin kritis akibat adanya aktivitas penambangan terbuka yang dilakukan oleh warga setempat.

Pakar geologi serta dosen Geologi dan Eksplorasi Minyak dan Gas Bumi pada Pusdiklat Migas Cepu Ir. Moch Yohannes Pranoto Koesoemo, MT pernah mengatakan bahwa, banyak lokasi di Blora yang potensial untuk studi geologi. Beberapa lokasi itu bisa dimanfaatkan untuk studi ilmiah tentang lapisan tanah, proses sedimentasi. Itu benar-benar sebuah potensi yang tak ternilai harganya dan perlu segera dilindungi.

Beberapa lokasi tersebut antara lain wilayah Desa Ngampel, Kecamatan Blora Kota yang dapat dimanfaatkan untuk pustaka alam tentang lapisan tanah. Di tempat itu, , sering difungsikan untuk praktik lapangan beberapa mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi jurusan geologi.



Gambar 1.1. Kerusakan Kawasan Sendangharjo

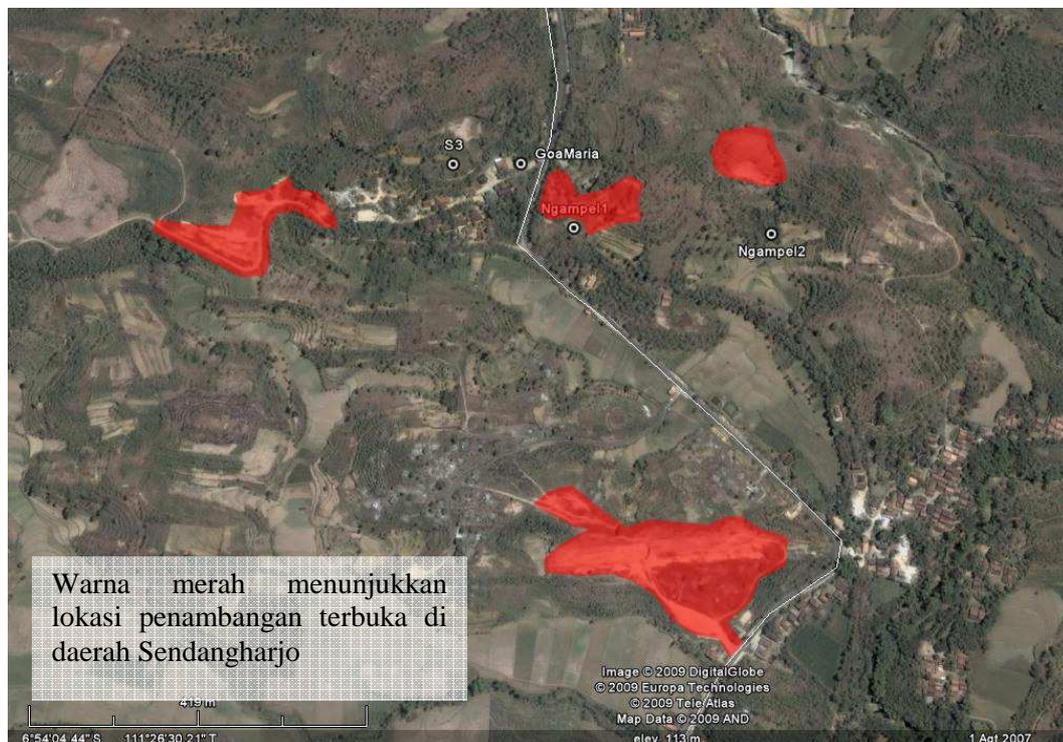
Sumber : Pribadi, 2009

Akan tetapi ancaman bagi keutuhan kawasan tersebut justru datang dari warga setempat. Banyak warga yang saat ini melakukan aktivitas penambangan tipe C di area tersebut. Apabila aktivitas penambangan tersebut tidak segera dihentikan, maka dikhawatirkan lokasi yang memiliki potensi untuk studi geologi tersebut akan hilang. Sehingga nilai penting dari pelestarian kawasan tersebut adalah :

- Kawasan tersebut memiliki potensi di bidang ilmu geologi mengenai studi tentang lapisan tanah, terutama sebagai pustaka alam tentang lapisan tanah
- Apabila kerusakan di kawasan tersebut dibiarkan berlarut-larut, maka bisa saja kawasan yang didominasi bukit itu hilang sia-sia.

Padahal apabila dikelola dengan baik, kawasan tersebut dapat dikembangkan sebagai kawasan wisata dengan unsur pendidikan terutama dalam bidang ilmu kebumihan (Geologi).

- Sedangkan apabila upaya konservasi di kawasan itu dapat terlaksana dengan baik, keuntungan utamanya ialah kawasan dengan potensi Geologi berkelas dunia tersebut dapat terjaga keutuhannya. Sehingga, kita dapat mengembangkannya sebagai sebuah museum geologi. Dengan demikian, maka selain kelestarian kawasan tersebut dapat terjaga dengan baik, kita mempunyai sebuah lokasi yang didalamnya terdapat fasilitas riset, pustaka alam lapisan tanah, pendidikan, sekaligus wisata geologi.



Gambar 1.2. Citra Satelit Beberapa Lokasi Penambangan di Sendangharjo

Sumber : Pribadi, 2009

Oleh karena itu perlu diadakan upaya untuk menjaga kelestarian kawasan tersebut. Upaya yang dapat dilakukan ialah dengan cara merevitalisasi kawasan

tersebut. Selain agar kerusakan tidak bertambah, kawasan tersebut dapat difungsikan kembali untuk tujuan wisata dan penunjang pendidikan.

Hal ini sejalan dengan gagasan Pemkab Blora melalui Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Blora Suntoyo, Minggu (2/8) di Blora, mengatakan, "Kami akan menunjang kegiatan itu dengan membangun museum geologi dan arkeologi Blora."

1.3. Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan :

- Permasalahan utama dari keseluruhan pembahasan ini adalah kerusakan lingkungan di lokasi atau situs yang memiliki potensi geologi, yang di akibatkan oleh adanya aktivitas penambangan terbuka. Apabila kerusakan tersebut dibiarkan berlarut-larut maka situs geologi tersebut akan terancam punah. Dalam hal ini situs geologi yang dimaksud adalah Wilayah Sendangharjo, Kab. Blora

1.4. Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

- Tujuan yang ingin dicapai ialah menyelamatkan dan melestarikan situs geologi Sendangharjo, Kab. Blora dari kepunahan melalui pendirian suatu bangunan Museum Geologi.

1.4.2 Sasaran

- Sasaran yang ingin dicapai dalam melestarikan kawasan Ds. Sendangharjo adalah, dengan cara mendirikan suatu bangunan Museum. Akan tetapi, Museum yang dimaksud ialah Museum Hidup yang dapat menampilkan potensi geologi dari situs tersebut secara langsung "*Living Museum*". Museum Hidup selain sebagai upaya konservasi lahan kritis, juga dapat digunakan untuk rekreasi sekaligus sarana pendidikan (edukasi).

1.5. Batasan dan Lingkup Pembahasan

1.5.1. Batasan Pembahasan

- Pembahasan ditekankan pada permasalahan dan persoalan yang ada, dengan harapan nantinya akan menghasilkan faktor penentu pada perencanaan dan perancangan fisik bangunan Museum Geologi.
- Pembahasan dilakukan dalam lingkup pemikiran dan disiplin ilmu arsitektur dan pembahasan diluar itu dibahas dalam batasan sebagai pendukung.

1.5.2. Lingkup Pembahasan

- Museum Geologi Blora sebagai sarana perlindungan terhadap kawasan yang memiliki potensi geologi dari kegiatan-kegiatan yang bersifat merusak. Didalamnya memuat fasilitas-fasilitas seperti *indoor museum* dan *outdoor museum*, fasilitas riset, serta fasilitas penunjang geowisata.

1.6. Metode Pembahasan

1.6.1. Metoda Kompilasi Data

a. Observasi

Merupakan pengumpulan data dalam bentuk pengamatan terhadap lokasi, potensi dan permasalahan yang ada.

b. Survey Instansional

Proses untuk mencari sumber dan memperoleh data yang didapatkan dari instansi terkait, antara lain :

- BAPPEDA tentang RUTRK
- Departemen Perencanaan Umum (DPU)
- Badan Geologi
- Serta Instansi atau Institusi terkait lainnya.

c. Studi Literatur

Merupakan studi terhadap tulisan dan karya yang sudah ada dan yang berkaitan, misalnya dari :

- Media cetak dan elektronik untuk mendapatkan isu-isu dan perkembangannya serta berita-berita yang dapat menjadi acuan penulisan konsep.
- Referensi pustaka berupa buku-buku, laporan penelitian, maupun laporan tugas akhir yang mendukung dalam penulisan.

d. Studi Komparatif

Merupakan studi perbandingan terhadap bangunan atau fasilitas yang sudah ada dan berkaitan dengan tema yang dibahas, antara lain :

- Museum Purbakala Sangiran
- Museum Geologi Bandung
- Museum Geologi Miri

1.6.2. Analisis Data

Melakukan uraian terhadap masalah berdasarkan data-data yang telah terkumpul dan analisis berdasarkan pada landasan teori yang relevan dengan permasalahan.

1.6.3. Sintesa

Merupakan tahap penyusunan berdasarkan *output* dari analisa yang telah dilakukan dalam bentuk kerangka yang terarah dan terpadu berupa deskripsi konsep perencanaan dan perancangan.

1.7. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan secara garis besar mengenai landasan konsep yang meliputi pengertian judul, latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan, batasan dan lingkup pembahasan, metodologi pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan terhadap literatur-literatur yang meliputi museum, geologi, geowisata, metode perancangan, elemen-elemen perancangan, serta studi komparasi yang terkait dengan museum geologi.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tentang gambaran umum Kabupaten Blora dan tinjauan khusus Sendangharjo sebagai kawasan perencanaan Museum Geologi.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang analisis pendekatan dan konsep perencanaan yang digunakan sebagai acuan perancangan desain Museum Geologi.